

Nama : Virginia Shaulan Zailani

NPM : 2413031069

Kelas : B

Jurnal karya Charles Kivunja dan Ahmed Bawa Kuyini (2017) yang berjudul "Understanding and Applying Research Paradigms in Educational Contexts" membahas pentingnya pemahaman paradigm penelitian dalam pendidikan, khususnya bagi peneliti pemula dan mahasiswa tingkat lanjut. Paradigma penelitian dijelaskan sebagai sudut pandang atau kerangka berpikir filsafat (worldview) yang menjadi kacamata peneliti dalam memahami, mengumpulkan, dan menganalisis data penelitian.

Jurnal ini menegaskan bahwa sebuah paradigma terdiri dari empat elemen utama yang saling berkaitan, yaitu epistemologi (bagaimana ilmu pengetahuan diperoleh), ontologi (sifat dasar dari realitas), metodologi (desain dan prosedur penelitian), serta aksiologi (etika dan nilai moral dalam penelitian). Aksiologi dalam jurnal ini juga menekankan prinsip etika PAPA, yaitu Privacy, Accuracy, Property, dan Accessibility.

Penulis mengelompokkan paradigma penelitian ke dalam empat kategori utama. Pertama, Positivisme yang berfokus pada pendekatan ilmiah empiris, pengujian hipotesis, data kuantitatif, serta pencarian hukum kausalitas yang objektif dan umum. Kedua, Interpretivisme (Konstruktivisme) yang beranggapan bahwa realitas dibangun secara sosial dan berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif individu melalui data kualitatif. Ketiga, Kritis/Transformatif yang berfokus pada isu keadilan sosial, pemberdayaan, dan penanganan struktur kekuasaan serta penindasan dalam masyarakat. Keempat, Pragmatisme yang menolak batasan kaku tunggal dan mengutamakan pendekatan ilmiah yang paling praktis serta efektif sesuai kebutuhan penelitian, seperti penggunaan metode campuran (mixed methods).

Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa pemilihan paradigma memiliki implikasi metodologis yang sangat kuat. Paradigma yang dipilih secara

langsung menentukan seluruh tahapan penelitian, mulai dari rumusan masalah, kriteria pemilihan partisipan, instrumen pengumpulan data, hingga analisis data akhir. Oleh karena itu, pemahaman yang matang mengenai paradigma sangat krusial agar peneliti dapat menyusun proposal dan menjalankan penelitian secara sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan.